

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *Financial Distress*, Konservatisme Akuntansi, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 berjumlah 122 perusahaan. Metode penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan menghasilkan sampel 34 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis asosiatif terdiri dari beberapa uji yaitu pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji regresi linier berganda, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022, *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi pengaruh sebesar 2,9%. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,9%. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi pengaruh sebesar 1,6%.

**Kata kunci:** *Financial Distress*, *Konservatisme Akuntansi*, *Leverage*, *Tax Avoidance*.